

ABSTRAK

Jalaludin Assayuthi, 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural untuk Menanamkan Sikap Moderat dan Toleran pada Siswa di SMK Medina Kota Bandung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beragamnya latar belakang siswa, baik suku, ekonomi, maupun jenis kelamin. Dalam menyikapi keberagaman tersebut, SMK Medina Kota Bandung sudah berupaya mendesain suasana belajar yang baik agar keberagaman tersebut seharusnya menjadikan siswa bersikap moderat dan toleran. Namun temuan yang terjadi di lapangan sebagian siswa belum mengejawantahkan sikap moderat dan toleran. Sehingga, penting untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perencanaan pembelajaran, materi, langkah-langkah, faktor pendukung dan penghambat, evaluasi, dan hasil penanaman sikap moderat dan toleran. Pembelajaran pendidikan agama Islam salah satunya dapat disampaikan dengan menggunakan pendekatan pendidikan multikultural.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pendidikan multikultural Lawrence A. Blum sebagai konsep dan strategi pendidikan yang diaplikasikan dalam kurikulum pengajaran. *Pertama, knowledge* yaitu menegaskan identitas kultural seseorang, mempelajari dan menilai warisan budaya seseorang. *Kedua, attitude* yaitu menghormati dan belajar tentang kebudayaan selain kebudayaannya. *Ketiga, instructional* yaitu memandang budaya lain yang berbeda sebagai kebaikan yang positif untuk dihargai dan dipelihara. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi dan catatan lapangan.

Hasil penelitian adalah: (1) Perencanaan pembelajarannya mengacu pada kurikulum 2013 juga silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan nilai pendidikan multikultural. (2) Materi pembelajarannya adalah sikap mengontrol diri, berprasangka baik terhadap sesama, menjaga persaudaraan, toleransi, hidup rukun dan menghindari diri dari tindak kekerasan. (3) Langkah-langkahnya: menanamkan sikap anti diskriminasi terhadap perbedaan kemampuan, menumbuhkan sensitivitas gender, belajar keragaman inklusif, menghargai keragaman bahasa dan membangun sikap anti diskriminasi etnis. (4) Faktor pendukungnya adalah iklim sekolah dan kultur sekolah, kurikulum sekolah, peran guru, program dan kegiatan sekolah, serta peran siswa. Faktor penghambatnya yaitu masih kurangnya sarana dan prasarana, persiapan perangkat pembelajaran, perbedaan latar belakang pemahaman keagamaan peserta didik, dan belum maksimal dukungan dari pihak sekolah. (5) Evaluasinya adalah pentingnya dukungan maksimal dari pihak sekolah, meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama Islam dan peran siswa. (6) Hasil penanamannya adalah pemahaman siswa terhadap multikulturalisme sudah cukup baik, tidak adanya diskriminasi antar siswa, toleransi antar siswa semakin membaik, sikap menghargai perbedaan pendapat.

ABSTRACT

Jalaludin Assayuthi, 2020. Learning of Multicultural Islamic Religious Education to Instill Moderate and Tolerant Attitudes to Students at SMK Medina City of Bandung

This research was motivated by the diverse backgrounds of students, both ethnicity, economy, and gender. In responding to this diversity, SMK Medina Kota Bandung has tried to design a good learning atmosphere so that diversity should make students behave moderate and tolerant. However, the findings that occurred in the field of some students have not manifested moderate and tolerant attitudes. Thus, it is important to conduct research on learning Islamic religious education with a multicultural perspective.

The purpose of this study was to identify learning planning, materials, steps, supporting and inhibiting factors, evaluation, and the results of cultivating moderate and tolerant attitudes. One of the ways of learning Islamic religious education can be delivered by using a multicultural education approach.

The theory used in this research is Lawrence A. Blum's multicultural education theory as an educational concept and strategy that is applied in the teaching curriculum. First, knowledge, namely affirming one's cultural identity, studying and assessing one's cultural heritage. Second, attitude, namely respecting and learning about cultures other than their own. Third, instructional, which is seeing different cultures as a positive kindness to be appreciated and maintained. In addition, this research also uses a qualitative approach. Data collection techniques through observation, interviews, literature study, documentation and field notes.

The results of the study are: (1) The lesson plan refers to the 2013 curriculum as well as the syllabus and lesson plans that are in accordance with the values of multicultural education. (2) The learning materials are self-control, prejudice against others, maintaining brotherhood, tolerance, living in harmony and avoiding violence. (3) The steps: instilling an anti-discrimination attitude towards differences in ability, fostering gender sensitivity, learning diversity inclusively, respecting language diversity and building anti-ethnic discrimination attitudes. (4) The supporting factors are school climate and school culture, school curriculum, the role of teachers, school programs and activities, and the role of students. The inhibiting factors are the lack of facilities and infrastructure, preparation of learning tools, differences in the background of students' religious understanding, and the lack of support from the school. (5) The evaluation is the importance of maximum support from the school, increasing the competence of Islamic religious education teachers and the role of students. (6) The result of the planting was that students' understanding of multiculturalism was quite good, there was no discrimination between students, tolerance among students was getting better, the attitude of respecting differences of opinion.